

BAB IV

KESIMPULAN

Karya komposisi *Sirêng* merupakan reaktualisasi mantra pada ritual *cowongan*. Hasil dari reaktualisasi mantra adalah mantra dapat ditransformasikan menjadi musikalitas. Mantra yang awalnya diucapkan secara sederhana dapat dikemas menggunakan unsur-unsur musikal seperti tempo, melodi, birama, dinamika, dan harmoni. Penggunaan tempo yang lambat pada karya komposisi menjadikan pengucapan mantra lebih hikmat. Unsur melodi yang dipadukan dengan unsur harmoni pada karya komposisi *Sirêng* menghasilkan model musikal suasana ritual.

Adanya penambahan mantra pada karya komposisi *Sirêng* digunakan untuk melengkapi mantra yang sudah ada. Penambahan mantra yang terdapat pada karya komposisi ini adalah mantra Dewi Sri yang merupakan makna tersirat dari Sulasih Sulandana dalam mantra ritual *cowongan*. Penyajian mantra menggunakan model pertunjukan musik menciptakan alur dan dramatik pada mantra. Hal ini menunjukan karya komposisi *Sirêng* merupakan manifestasi mantra ritual *cowongan* yang menjadi refleksi budaya masyarakat Banyumas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Adi Prabowo, T. (2017). *Aktivitas Komunikasi Pada Upacara Adat Cowongan Di Desa Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas*. Universitas Komputer Indonesia.
- Amin, D. (2000). Islam dan kebudayaan Jawa. *Yogyakarta: Gama Media*, 83.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Andi.
- Anggoro, B. (2018). “Wayang dan Seni Pertunjukan” Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 2(2), 257–268.
- Ardana, I. K. (2017). *Metode Penciptaan Karya-karya Baru Karawitan Bali*.
- Arifiani, E. A., & Suryadi, M. S. (2019). The Spells Of Sintren Diviner: The Javanese Cultural Form And Function Of Spells. *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 275–286.
- Bahari, N. (2008). *Kritik seni: wacana, apresiasi, dan kreasi*. Pustaka Pelajar.
- Bramantyo, T. (2000). Revitalisasi Musik Tradisi dan Masa Depan dalam “Mencari Ruang Hidup Seni Tradisi.” *Yogyakarta: BP Fasper ISI Dan Yayasan Untuk Indonesia*, 223.
- Candra, K., Noviyanti, L. P. E., & Nurlaily, K. (2018). Pemaknaan dan Transmisi Mantra Tri Sandhya Pada Remaja Hindu Bali Di Daerah Malang. *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, 6(1), 44–54.
- Chawdhri, R. . (2003). *Rahasia Yantra, Mantra dan Tantra* (Cet 1). Surabaya:PARAMITA.
- Dana, Negah, I., & Dewa, K. (2013). *Mantra Samhita Himpunan Doa Hindu*. Media Hindu.
- Darmawan, I. P. A., & Krishna, I. B. W. (2020). Konsep Ketuhanan Dalam Suara Gamelan Menurut Lontar Aji Ghurnnita. *Genta Hredaya: Media Informasi Ilmiah Jurusan Brahma Widya STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 3(1).
- Desmond Sekarbatu, A. (2013). Struktur, Makna Dan Fungsi Mantra Hindu-Jawa. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, 7.

- Eddy, N. T. (1991). *Kamus Istilah Sastra Indonesia*. Nusa Indah.
- Fatmawaty, L. S. W. A., Chusna, A., & Taufiqurrahman, M. (2017). Struktur Dan Makna Dalam Ritual Memanggil Hujan (Cowongan) di Banyumas. *Prosiding*, 7(1).
- Fauzan, R., & Nashar, N. (2017). Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang). *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 3(1), 1–9.
- Giez, Lia, & Ari. (2014). *Cowongan : Seni Tradisi Pemanggil Hujan Masyarakat Banyumas*. Patrawidya.
- Hidajat, R. (2015). Sungai sebagai Transmisi Ritual Urban Kesuburan melalui Pertunjukan Wayang Topeng. *Journal of Urban Society's Arts*, 2(1), 1–8.
- Huda, N. (2016). *Makna tradisi sedekah bumi dan laut (studi kasus di Desa Betahwalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak)*. UIN Walisongo.
- Jauss, H. R., & De Man, P. (1982). *Toward an aesthetic of reception*.
- Kershaw, B. (2009). *Practice as Research through Performance*. In *Practice as Research through Performance* (hal.104-124). Edinburg University Press.
- Kistanto, N. H. (2017). Kesenian & Mata Pencarian : Upaya Seniman Tradisional & Populer dalam Pemenuhan Nafkah. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 7(1), 43–86.
- Kitelinger, S. (2010). Musical performance for the instrumental conductor. In *Clinic from CMEA*. SBS Conference 2010.
- Koentjaraningrat, R. M. (1989). *Pengantar Ilmu Antropologi*.
- Lituhayu, I. P. (2018). Analisis Kitab Batu Karya Musik Gatot Danar Sulistiyanto. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 19(2), 146–158.
- Machfauzia, A. N. (2013). Strategi Guru Musik Dalam Pembelajaran Interpretasi Musik Romantik Di SMK N 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. *Disertasi. Pendidikan Musik. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Ni Made, R. S. (2011). *Sangku Dewata Nawa Sanga 3*.
- Nopianti, R. (2013). Cingcowong dari Sakral ke Profan. *Patanjala*, 5(2), 280–293.
- Pangestika, N. W. (2019). *Revitalisasi Garapan Musik Jemblung Pada Sanggar*

Blakasuta di Kabupaten Banyumas. Universitas Negeri Semarang.

Pudentia. (2010). The revitalization of Mak Yong in the Malay world. *Wacana*, 12(1), 1–19.

Putri, I. R., Faida, L. R. W., Fandeli, C., & Purwanto, R. H. (2017). Tradisi Masyarakat Selo Dan Pariwisata Di Taman Nasional Gunung Merbabu, Boyolali Jawa Tengah. *SASDAYA: Gadjah Mada Journal of Humanities*, 1(2), 199–218.

Raharjo, T. (2012). *Kiblat Papat Lima Pancer*.

Ruslani. (2008). *Sintren dan Cerita Rakyat Cirebon* (A. Hirmawan (ed.)). PT. Humadha Prima Media.

Sobirin, S. (2018). Pranata Mangsa dan budaya kearifan lingkungan. *Jurnal Budaya Nusantara*, 2(1), 250–264.

Soedarso, S. (2000). Revitalisasi Seni Rakyat dan Usaha Memasukkannya kedalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia. *Makalah Pada Temu Seni Rupa Fort Rotterdam*.

Subalidinata, R. S. (1994). *Kawruh Paramasastra Jawa*. Yayasan Pustaka Nusantara.

Suhardana, K. M. (2008). *Tri Murti : Tiga Perwujudan Utama Tuhan* (Cet 1). Paramita.

Sumintarsih. (2007). *Dewi Sri dalam Tradisi Jawa: Vol. Vol II*. Yogyakarta:Jantra.

Susilastri, D. (2014). *Sinkretisme Mantra Masyarakat Aji: Sebuah Identitas Budaya Sycretism of Mantra In Aji Society: a Cultural Identity*. 9.

Suwatno, E. (2004). Bentuk dan Isi Mantra. *Humaniora*, 16(3), 320–331.

Udin, T. (2017). Pelestarian Sintren melalui Kurikulum Muatan Lokal Sekolah di Cirebon. *Holistik*, 2(1), 52–59.

Wardani, D. A. W. (2020). Ritual Ruatan Murwakala dalam Religiusitas Masyarakat Jawa. *Widya Aksara*, 25(1), 1–16.

Wayan, I., & Setem, S. S. (2010). *Lingga Penetrates Yoni*.

Wijayanto, B. (2015). Strategi Musikal dalam Ritual Pujian dan Penyembahan Gereja Kristen Kharismatik. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 16(3), 125–140.

Yoeti, O. A. (1983). *Pengantar Ilmu Pariwisata: Angkasa*. Bandung.

Yusuf, M. (2017). *"MINGSAT" Karya Seni Penciptaan*. Institut Seni Indonesia Surakarta.

Zoetmulder, P. J. (1983). *Kalangwan : Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang (Tejemahan oleh Dick Hartoko)*. Djambatan.

B. Sumber Lisan

Hadi Sumarto Sukendar, (72 tahun), Seniman Banyumas dan Pelaku Ritual *Cowongan* Desa Plana, Desa Papringan Rt 02/04, Kec. Banyumas, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah

Rudy Wiratama, (31 tahun), Dosen Sastra Jawa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajahmada. Jl. Dr.Stiabudi No.109, Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Prov. Jawa Tengah.

Sarjan, (52 tahun), Ketua Paguyuban Seni *Cowongan*, Desa Pagakwungu Rt 03/01, Kec. Buayan, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah.

Sukrisman, (59 tahun), Seniman Banyumas dan Ketua Sanggar Kamajaya, Jalan Pemotongan No 7d, Kedunguter, Kec.Banyumas, Kab.Banyumas, Prov. Jawa Tengah.

Slamet Budi Raharjo, (47 tahun), Pelaku Paguyuban Seni *Cowongan*, Desa Sikayu Rt 01/01, Kec. Buayan, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah.

C. Webtografi

BMS Record, "*Cowongan* Klasik Kesenian Asli Banyumas", <https://www.You tube.com/ watch?v=UnpSYtjB3Ic&t=34s> (diakses dari mobile outube pada 24 Oktober 2020. Pukul 22.39 WIB.)

Indonesia Composers Collective, "Gatot Danar Sulistiyanto-Kitab Batu (2012)", <https://www.youtube.com/watch?v=R5dE6ae13z4> (diakses dari mobile outube pada 14 November 2020. Pukul 20.00 WIB.)

J-two media, "Djailani Budi Dalton UNPAS Bandung #UNP Word Ritual Music Festival 2016", <https://www.youtube.com/watch?v=CI5XkWjomec&t=264s> (diakses dari mobile outube pada 23 November 2020. Pukul 00.01 WIB.)

Lorelei's Universe, "Green Tara's Mantra", https://www.youtube.com/watch?v=GZdp_KTodP4 (diakses dari mobile outube pada 14 November 2020. Pukul 19.15 WIB.)

Nicolas Brass-Musiques de Nulle Part, "I Compose a Track with Pipes and Mouth Violin", <https://www.youtube.com/watch?v=zo8JKP1Bpiw&t=340s> (diakses dari mobile outube pada 11 Desember 2020. Pukul 15.47 WIB.)

Noto Wijoyo, "*Cowongan* Pemanggil Hujan", <https://www.youtube.com/watch?v=AJMLrwBDWJ8&t=1s> (diakses dari mobile Youtube pada 24 Oktober 2020. Pukul 22.30 WIB.)

Sami Yaffa-Sound Tracker, "Karinding Attack in Sound Tracker Sami Yaffa", <https://www.youtube.com/watch?v=TaTHJDsIufE> (diakses dari mobile outube pada 23 November 2020. Pukul 23.57 WIB.)

